

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif yakni penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variable independen dengan satu atau lebih variable dependen.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dalam penulisan ini adalah di kota Ambon dan penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari tanggal 16 januari 2022 sampai 16 april 2022.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen produk scarlett berjenis kelamin perempuan yang sudah memakai produk scarlett minimal 1 kali dan dimana tidak diketahui berapa banyak jumlah pemakai produk scarlett di kota Ambon.

---

<sup>1</sup> NURKHASANAH, Nurkhasanah. *Pengaruh kompetensi aparatur, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa: studi kasus Desa di Kecamatan Pancur Kab. Rembang*. 2019. PhD Thesis. UIN Walisongo.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasinya<sup>2</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel bersarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Penelitian dalam melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.<sup>4</sup> Sampel yang digunakan adalah konsumen produk scarlett berjenis kelamin perempuan yang memutuskan membeli produk scarlett berjumlah 30 orang.

## D. Metode Pengumpulan Data

---

<sup>2</sup> Tarjo "metode penelitian sstem 3X baca." Penerbit deepublish, agustus 2019. Hlm 45-47<https://books.google.co.id> diakses 04/06/2021

<sup>3</sup> FRANSISCA, Anna; WIJOYO, Hadion. Implementasi Metta Sutta terhadap Metode Pembelajaran di Kelas Virya Sekolah Minggu Sariputta Buddies. *Jurnal Ilmu Agama dan Pendidikan Agama Buddha*, 2020, 2.1: 1-12.

<sup>4</sup> Prof. dr. sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi dan R&D), Alfabeta, Bandung, 2012, 155

## 1. Data Primer

Pemberian Kuesioner, dimana teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>5</sup>

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh konsumen

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, berupa keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian. Studi kepustakaan atau Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data sekunder yang meliputi pengutipan dan pengkajian teori, data dan informasi dari berbagai buku, dokumen, internet, dan media cetak.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

#### a. Cara Survey

Merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun tertulis. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik :

- Kuesioner, yaitu dengan membuat suatu daftar pertanyaan atau pertanyaan sistematis dengan tujuan mendapatkan data yang diinginkan dari responden.

---

<sup>5</sup> EFASTRI, Sean Marta; ISLAMI, Chitra Charisma. Efektivitas Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021, 6.2: 868-875.

- Wawancara, yaitu melakukan wawancara dengan orang-orang yang dianggap mampu memberikan jawaban terhadap data yang peneliti butuhkan
- Dokumentasi;  
 Cara ini dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan yang berhubungan dengan judul atau pokok bahasan yang akan diteliti.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrument untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala likert. Pertanyaannya memiliki lima alternative yang diberi skor sebagai berikut :

- Sangat tidak setuju = 1
- Tidak Setuju = 2
- Ragu – ragu = 3
- setuju = 4
- Sangat setuju = 5

Hasil perhitungan dari skor atau nilai kemudian digunakan dalam analisis statistik yang dilakukan dengan bantuan computer, menggunakan program SPSS untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antar variabel variabel penelitian dengan menggunakan uji data.

#### **G. Variabel Penelitian**

Adapun yang dijadikan variabel penelitian dan indokator dalam penelitian ini dapat dilihat seperti table berikut:

**Tabel 3.1 variabel penelitian dan indikator**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>
Keputusan Pembelian ( Y )	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengenali kebutuhan</li><li>2. Pencarian informasi</li><li>3. Evaluasi alternatif</li><li>4. Keputusan pembelian</li></ol>	Skala Likert
<i>Celebrity</i> <i>Endorser</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kesadaran konsumen</li><li>2. Pengetahuan,pengalaman atau keahlian</li><li>3. Daya tarik</li><li>4. Kekuatan kharisma</li></ol>	Skala Likert
Label Halal (X2)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Gambar</li><li>2. Tulisan</li><li>3. Gabungan gambar dan tulisan</li><li>4. Melekat pada kemasan produk</li></ol>	Skala Likert

Sumber data diolah 2022

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data yang bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendiskriptkan data atau informasi yang diperoleh baik secara primer maupun sekunder. Dan data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS.

### 1. Uji Instrumen Data

#### a. Uji Validitas

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan atau kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.<sup>6</sup> Selanjutnya menurut Darmawan menjelaskan bahwa untuk melakukan analisis validitas dapat menggunakan metode product moment person's (bila sampel normal, >30) atau pun metode spearman rank correlation (bila sampel kecil, <30).<sup>7</sup>

Sesuai sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode product moment person's sebagai alat ukur uji validitas. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikansi < 5%.

---

<sup>6</sup> SYAHRONI, Firlana Asari; NURINGWAHYU, Sri; KRISDIANTO, Dadang. PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMUNIKASI PADA KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI IVO FASHION MALANG). *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 2021, 10.2: 128-135.

<sup>7</sup> KHOIRIYAH, Fitriyatul; POERNOMO, Djoko; ISWONO, Sugeng. Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Daya Serap Pengetahuan (Employee Performance in Perspective Knowledge Absorption). *Reformasi*, 2018, 8.1: 15-27.

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.<sup>8</sup>

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistic Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Hariyadi uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik juga menjadi pedoman bagi model regresi linier bisa disebut sebagai model yang jika sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik itu sendiri terdiri dari uji normalitas dan uji heterokedastisitas.<sup>9</sup>

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa seberapa data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> SIANTURI, Yunita Meyer; PURWANTI, Angel. LITERASI MEDIA TERHADAP PERSEPSI PEREDARAN DISINFORMASI COVID-19 MEMILIKI PENGARUH LEBIH DARI 50% DI KOTA BATAM. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2021, 4.1.

<sup>9</sup> MUJIANTO, Haryadi. Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 2019, 5.1: 135-159.

<sup>10</sup> Ikhlas, Al. Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Pada Materi Teorema Phygoras. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2020, 1.7: 1395-1406.

Suatu data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada gambar dari grafik normal probability plot. Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak secara statistik maka dilakukan uji normalitas menurut Kolomogorov Smirnov satu arah atau analisis garis. Uji Kolomogorov-Smirnov dua arah menggunakan kepercayaan 5%. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidak data tersebut yang akan diolah sebagai berikut :

- 1) apabila hasil signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal, dan;
- 2) apabila hasil signifikansi lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Jika varians dari residual satu observasi ke observasi yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas sedangkan jika variansnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi Heteroskedastisitas.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> SUKARDI, Sukardi; BAHRI, Syaiful; TUPTI, Zulaspan. Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan dan Budaya Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Umum dan Perlengkapan Labura. *Pamator Journal*, 2020, 13.1: 118-124.

Adanya heteroskedastisitas dapat didiagnosis dengan melakukan uji Glejser (Glejser Test). Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual. Model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistik diatas  $\alpha = 0,05$ . Kedua dengan menggunakan diagram scatterplot. Jika terjadi Heteroskedastisitas dasar analisisnya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### **3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis Regresi Linier Berganda dengan tujuan untuk mengetahui sebearapa besar pengaruh hubungan variable-variabel *celebrity endorser* dan label halal terhadap variabel dependen keputusan pembelian (Y).

Persamaan regresi linear berganda yang dipakai adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

X1 = *Celebrity Endorser*

X2 = Label Halal

b1 – b2 = Koefisien Regresi

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi ( Uji t )

Uji t digunakan untuk menguji apakah variable independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variable dependen.

Jika t hitung > t table maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen secara parsial. Namun jika t hitung < t table maka Ho diterima dan Ha ditolak, hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing masing variable independen terhadap variable dependen.

##### 1. Menentukan formulasi hipotesis

a. Ho : *Celebrity endorser* secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen produk scarlett di kota Ambon

H1 : *Celebrity endorser* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen produk scarlett di kota Ambon

b.  $H_0$  : Label halal secara persial tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen produk scarlett di kota Ambon

$H_1$  : Label halal secara persial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen produk scarlett di kota Ambon

b. Uji Simultan ( Uji F )

Pengujian secara simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama sama) variabel bebas yang terdiri dari *celebrity endorser* dan label halal terhadap variable terikat keputusan pembelian ( Y ) .

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  : *Celebrity endorser* dan label halal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen produk scarlett di kota Ambon

$H_1$  : *Celebrity endorser* dan label halal secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen produk scarlett di kota Ambon

c. Uji koefisien Determinasi

Analisa  $R^2$  (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi sumbangan pengaruh variable independen secara bersama sama terhadap variable dependen. (Priyanto 2010 ; 83). Sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian. Karena analisis yang

digunakan adalah analisis regresi berganda maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*